

### A. Pengertian Kalimat

Dalam berkomunikasi, orang tidak menggunakan kata-kata secara sembarangan, tetapi dengan menyusunnya menjadi bentuk untaian kata yang mengungkapkan pikiran yang utuh. Untaian kata yang mengungkapkan pikiran secara utuh itu disebut kalimat. Dalam sebuah karangan tertulis atau surat, kalimat merupakan bagian terkecil sebagai unsur pembentuk paragraf. Cermatilah kutipan paragraf berikut ini.

<sup>1</sup>Pengajaran bahasa Indonesia yang belum menyeluruh di sekolah menyebabkan kemampuan kebahasaan dan keberbahasaan siswa kurang. <sup>2</sup>Dituntut kreativitas guru Bahasa Indonesia dalam mengembangkan beragam model belajar, mulai dari mendengarkan, berbicara, membaca, hingga menulis, untuk membuat siswa cakap berkomunikasi sesuai konteks. <sup>3</sup>Kemampuan kebahasaan dan keberbahasaan siswa yang kurang akan terbawa hingga mereka dewasa. <sup>4</sup>“Banyak mahasiswa yang tidak menguasai kompetensi dasar bahasa Indonesia, seperti bentuk kalimat aktif dan pasif, preposisi, tanda baca, imbuhan, dan sisipan,” kata dosen Program Studi Sastra Indonesia UI, Untung Yuwono. <sup>5</sup>Dia mengatakan, kemampuan kebahasaan sangat mudah dilihat dari kemampuan mahasiswa menulis karya ilmiah dan ketika mereka menyajikan karya tersebut secara lisan.

<sup>1</sup>Menurut Guru Besar Bidang Linguistik Universitas Mataram, Mahsun, pembelajaran Bahasa Indonesia selama ini memisahkan unsur-unsur pembentukan bahasa sehingga siswa tidak dapat memahami struktur bahasa sebagai sebuah kesatuan. <sup>2</sup>Di kelas, guru mengajarkan materi tentang fonem, kalimat aktif, kalimat pasif, serta penggunaan tanda baca sebagai subjek yang terpisah-pisah dan berdiri sendiri. <sup>3</sup>Salah satu penyebabnya, guru Bahasa Indonesia sejak kuliah di lembaga pendidikan tenaga kependidikan juga hanya diajar struktur bahasa yang tercerai-berai. <sup>4</sup>Menurut Mahsun, hal yang harus dilakukan adalah mengakrabkan guru kepada jenis-jenis teks. <sup>5</sup>Guru dituntut rajin membaca dan menganalisis teks.

<sup>1</sup>Menurut Ketua Asosiasi Guru Bahasa dan Sastra Indonesia (AGBSI) Jajang Priatna, guru Bahasa Indonesia dituntut mempunyai kemampuan bahasa Indonesia di level unggul. <sup>2</sup>Namun, dari 37.893 peserta Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia pada periode 2005—2017 yang sebagian besar adalah guru Bahasa Indonesia, yang mencapai level unggul dan sangat unggul hanya 33,6 persen. (*Kompas*, Senin, 22 Oktober 2018, halaman 11)

Pada contoh di atas, kita dapat menemukan tiga buah paragraf dengan dua belas kalimat yang membangun bagian karangan itu, yaitu lima kalimat pada paragraf pertama, lima kalimat pada paragraf kedua, dan dua kalimat pada paragraf ketiga.

Kalimat sebagai unsur dasar pembentuk karangan dalam wujud tulisan memiliki ciri-ciri berikut:

- a. diawali dengan huruf kapital dan diakhiri dengan tanda titik (.) tanda seru (!) atau tanda tanya (?),
- b. di tengahnya dipakai spasi dan tanda baca seperti koma (,), titik dua (:), titik koma (;), tanda hubung (-).

Menurut KBBI V (2016), kalimat memiliki dua arti. Arti yang pertama adalah kesatuan ujaran yang mengungkapkan suatu konsep pikiran dan perasaan. Arti kedua, kalimat adalah satuan bahasa yang secara relatif berdiri sendiri, mempunyai pola intonasi final dan secara aktual ataupun potensial terdiri atas klausa. Dengan kata lain, kalimat merupakan rangkaian kata yang mengandung informasi relatif lengkap, dalam ragam tulis diawali dengan huruf kapital dan diakhiri dengan tanda titik, tanda tanya, atau tanda seru; dan sekurang-kurangnya mengandung dua unsur, yaitu subjek dan predikat.

Subjek dan predikat merupakan struktur inti kalimat bahasa Indonesia ragam tulis. Struktur inti (S-P) tersebut dapat diperluas menjadi beberapa tipe kalimat dasar, yaitu (S-P-O), (S-P-Pel.), (S-P-O-Pel.), (S-P-O-K), (S-P-K), dan lain-lain. Berikut contoh-contoh tipe kalimat dasar bahasa Indonesia.

- (1) Obat ini sangat mujarab. (S-P)
- (2) Ia sedang memprogram komputer. (S-P-O)
- (3) Sam Ratulangi dikenal sebagai doktor Ilmu Pasti dan Ilmu Alam pertama Indonesia. (S-P-Pel.)
- (4) Oldrie menghadiahkan anaknya ponsel. (S-P-O-Pel.)
- (5) Sam Ratulangi meraih gelar doktornya pada tahun 1919 di Universitas Zurich, Swiss. (S-P-O-K.)
- (6) Kota Tomohon berada di Provinsi Sulawesi Utara. (S-P-K)

## B. Kalimat Efektif

Jika struktur kalimat dasar dikuasai dengan baik, penutur bahasa Indonesia dapat membuat kalimat efektif dalam setiap pernyataan lisan dan tulisnya. Kalimat efektif adalah kalimat yang berisi informasi yang jelas dan lugas sehingga maksud yang ingin disampaikan oleh pembicara atau penulis tergambar lengkap dalam pikiran pendengar atau pembaca. Artinya, pesan yang diterima pendengar atau pembaca sama dengan pesan yang dikehendaki oleh pembicara atau penulis. Agar efektif, sebuah kalimat harus memenuhi beberapa syarat, yaitu unsur-unsurnya lengkap dan runtut, informasinya jelas, bentuk dan makna katanya sejajar, dan pilihan katanya cermat.

Yang dimaksud dengan unsur-unsurnya harus lengkap dan runtut, yaitu subjek tidak didahului kata depan, predikatnya jelas, bagian kalimat majemuk tidak dipenggal, dan kata penghubungnya jelas.

Perhatikan contoh kalimat berikut yang unsur-unsurnya tidak lengkap.

- Bagi semua pejabat negara harus menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam situasi formal.
- Dalam masyarakat Minahasa juga mengenal sistem religi.
- Depresiasi rupiah tahun ini, harga-harga barang meningkat.
- Setelah memasukannya ke dalam amplop, maka segera dikirimkan surat itu kepada yang bersangkutan.
- Dengan mengucapkan puji syukur ke hadirat Tuhan YME, maka selesailah penulisan laporan ini.

Kalimat yang berisi informasi jelas berarti kalimat yang tidak mengandung ketaksaan, salah nalar, dan kerancuan.

Contoh kalimat yang tidak jelas:

- Anak yang dipaksa menikah oleh ayahnya yang belum berusia 18 tahun dapat mengadukan nasibnya kepada Komnas Anak.
- Tolong yang membawa HP harap dimatikan.
- Mayat wanita yang ditemukan itu sebelumnya sering mondar-mandir di daerah tersebut.

Kalimat yang baik adalah kalimat yang bentuk dan strukturnya sejajar. Kesejajaran bentuk terutama dalam penggunaan imbuhan dan struktur kalimat, terutama kalimat majemuk setara. Perhatikan contoh kalimat berikut.

\*Buku itu dibuat oleh Badan Bahasa dan Balai Pustaka yang menerbitkannya.

Sekilas, tampaknya kalimat ini benar. Namun, ketika dicermati ternyata kalimat tersebut salah. Kalimat itu tidak menggunakan imbuhan yang sejajar atau sama bentuknya. Kata *dibuat* berimbuhan *-di*, sedangkan kata *menerbitkannya* berimbuhan *me-*. Kalimat yang benar seharusnya sebagai berikut.

- a) Buku itu dibuat oleh Badan Bahasa dan diterbitkan oleh Balai Pustaka.
- b) Badan Bahasa membuat buku itu dan Balai Pustaka menerbitkannya.
- c) Yang membuat buku itu Badan Bahasa dan yang menerbitkannya Balai Pustaka.
- d) Buku yang dibuat oleh Badan Bahasa itu diterbitkan oleh Balai Pustaka.

Selain memiliki kesejajaran bentuk dan struktur, kalimat yang baik juga harus memiliki kesejajaran makna. Untuk lebih memahami mengenai kesejajaran makna, cermatilah kalimat berikut.

\*Saya tidak memperhatikan dan mempunyai kepentingan terhadap masalah itu.

Kalimat yang benar seharusnya sebagai berikut.

- a) Saya tidak memperhatikan dan tidak mempunyai kepentingan terhadap masalah itu.
- b) Saya memperhatikan dan mempunyai kepentingan terhadap masalah itu.

Yang terakhir, yang dimaksud dengan kalimat yang memiliki pilihan kata yang cermat, yaitu kalimat yang kata-katanya dipilih secara selektif, tidak bertele-tele dan mengutamakan pemfokusan, penghematan, kelugasan, dan kelogisan.

#### ➤ Pemfokusan

Yang dimaksud dengan pemfokusan adalah hal yang dipentingkan diletakkan pada bagian awal bukan pada bagian akhir.

Atas *perhatian Saudara* kami sampaikan terima kasih.

*Kami sampaikan terima kasih* atas perhatian Saudara.

#### ➤ Penghematan

Penghematan berkenaan dengan penggunaan kata. Hindarilah penggunaan kata yang bersinonim, subjek ganda, dan makna jamak ganda.

##### 1. Contoh penggunaan bentuk yang bersinonim:

agar supaya ....

... era zaman

adalah merupakan ...

naik ke atas

seperti misalnya ...

turun ke bawah

sangat ... sekali

maju ke depan

amat sangat ...

mundur ke belakang

demi untuk ...

masuk ke dalam

hanya ... saja

##### 2. Contoh kalimat yang menggunakan subjek ganda:

(1a) *Dia* masuk ke ruang pertemuan itu, kemudian *dia* duduk di kursi paling depan, lalu *dia* asyik membaca novel.

(1b) Dia masuk ke ruang pertemuan itu, kemudian duduk di kursi paling depan, lalu asyik membaca novel.

##### 3. Contoh penggunaan makna jamak ganda.

(1) Beberapa rumah-rumah hancur ...

(2) Segala ketentuan-ketentuan ...

(3) Banyak tamu-tamu ...

#### (4) Para pihak-pihak ...

##### ➤ Kelugasan

Dalam kalimat yang efektif, informasi harus disampaikan secara lugas, tidak perlu bertele-tele, atau berbunga-bunga.

- (1a) Demikian pemberitahuan kami semoga menjadi maklum adanya. Atas bantuan, perhatian, dan kerja sama yang baik kami sampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya.
- (1b) Demikian pemberitahuan kami. Atas perhatian Saudara disampaikan terima kasih.

##### ➤ Kelogisan

Kelogisan berarti unsur-unsur dalam kalimat harus memiliki hubungan yang logis/masuk akal. Contoh yang tidak logis:

- (1) Waktu dan tempat kami persilakan.
- (2) Untuk mempersingkat waktu, kita mulai saja acaranya.
- (3) Acara akan segera dimulai. Hadirin harap segera mengambil tempat duduk.

Contoh yang logis:

- (1) Bapak/Ibu/Saudara ... dipersilakan.
- (2) Untuk memanfaatkan waktu yang terbatas/untuk menghemat waktu, mari kita mulai.
- (3) Acara akan segera dimulai. Hadirin dipersilakan duduk.

Secara umum, ada sepuluh pola kesalahan yang biasanya terdapat dalam kalimat, yaitu:

- 1) Penggunaan dua kata yang bersinonim
- 2) Penggunaan kata berlebihan
- 3) Penggunaan imbuhan yang salah
- 4) Kalimat tak selesai
- 5) Penggunaan kata dengan struktur dan ejaan yang tidak baku
- 6) Penggunaan tidak tepat kata 'di mana' dan 'yang mana'
- 7) Penggunaan kata 'daripada' yang tidak tepat
- 8) Pilihan kata yang tidak tepat
- 9) Kalimat *ambigu*
- 10) Pengulangan kata yang tidak perlu

Contoh kalimat yang keliru yang biasa dilakukan pengguna bahasa:

1. Penggunaan dua kata yang bersinonim dalam sebuah kalimat

- a) \*Ayahku rajin bekerja *agar supaya* dapat mencukupi kebutuhan hidup.

Ayahku rajin bekerja *agar* dapat memenuhi kebutuhan hidup.

- b) \*Pada *era zaman* modern ini teknologi berkembang sangat pesat.

Pada *zaman* modern ini teknologi berkembang sangat pesat.

- c) \*Berbuat baik kepada orang lain *adalah merupakan* tindakan terpuji.

Berbuat baik kepada orang lain *merupakan* tindakan terpuji.

2. Penggunaan kata berlebih yang “menggangu” struktur kalimat

- a) \**Menurut* berita yang saya dengar *mengabarkan* bahwa kurikulum akan segera diubah.

Berita yang saya dengar *mengabarkan* bahwa kurikulum akan segera diubah.

Menurut berita yang saya dengar, kurikulum akan segera diubah.

- b) \**Kepada* yang bersalah harus dijatuhi hukuman setimpal.

Yang bersalah harus dijatuhi hukuman setimpal.

3. Penggunaan imbuhan yang salah

- a) \*Dalam pelajaran bahasa Indonesia *mengajarkan* juga teori apresiasi puisi.

Dalam pelajaran bahasa Indonesia *diajarkan* juga teori apresiasi puisi.

Pelajaran bahasa Indonesia *mengajarkan* juga apresiasi puisi.

- b) \*Operasi yang *dijalankan* Reagan memberi dampak buruk.

Operasi yang *dijalani* Reagan berdampak buruk.

4. Kalimat tak selesai

- a) \*Manusia yang secara kodrati merupakan makhluk sosial yang selalu ingin berinteraksi.

Manusia, yang secara kodrati merupakan makhluk sosial, selalu ingin berinteraksi.

- b) \*Rumah besar yang terbakar itu

Rumah yang besar itu terbakar.

5. Penggunaan kata dengan struktur dan ejaan yang tidak baku

- a) \*Kita harus bisa *merubah* kebiasaan yang buruk.

Kita harus bisa *mengubah* kebiasaan yang buruk.

- b) \*Pertemuan itu berhasil *menelorkan* ide-ide cemerlang.

Pertemuan itu telah *menelurkan* ide-ide cemerlang.

6. Penggunaan tidak tepat kata ‘di mana’ dan ‘yang mana’

- a) \*Rumah sakit *di mana* orang-orang mencari kesembuhan harus selalu bersih.

Rumah sakit *tempat* orang-orang mencari kesembuhan harus selalu bersih.

- b) \*Manusia membutuhkan makanan *yang mana* makanan itu harus mengandung zat-zat yang diperlukan oleh tubuh.

Manusia membutuhkan makanan yang mengandung zat-zat yang diperlukan oleh tubuh.

7. Penggunaan kata 'daripada' yang tidak tepat

- a) \*Seorang *daripada* pembantunya pulang ke kampung kemarin.

Seorang *di antara* pembantunya pulang ke kampung kemarin.

- b) \*Seorang pun tidak ada yang bisa menghindar *daripada* pengawasannya.

Seorang pun tidak ada yang bisa menghindar *dari* pengawasannya.

8. Pilihan kata yang tidak tepat

- a) \*Dalam kunjungan itu Presiden Joko Widodo *menyempatkan waktu* untuk berbincang-bincang dengan masyarakat.

Dalam kunjungan itu Presiden Joko Widodo *menyempatkan diri* untuk berbincang-bincang dengan masyarakat.

Dalam kunjungan itu Presiden Joko Widodo *meluangkan waktu* untuk berbincang-bincang dengan masyarakat.

- b) \*Bukunya ada *di saya*.

Bukunya ada *pada* saya.

9. Kalimat *ambigu*

- a) \*Usul ini merupakan suatu perkembangan yang menggembirakan untuk memulai pembicaraan damai antara komunis dan pemerintah yang gagal.

Usul ini merupakan suatu perkembangan yang menggembirakan untuk memulai *kembali* pembicaraan damai *yang gagal* antara pihak komunis dan pihak pemerintah.

10. Pengulangan kata yang tidak perlu

- a) \*Film ini menceritakan perseteruan antara dua kelompok *yang saling menjatuhkan*, yaitu perseteruan antara kelompok Tang Peng Liang dan kelompok Khong Guan *yang saling menjatuhkan*.

- b) Film ini menceritakan perseteruan antara kelompok Tan Peng Liang dan kelompok Khong Guan yang saling menjatuhkan.

Mari berlatih membuat kalimat efektif.

1. Rumah ini di kontrakan.
2. Obat ini dapat menghilangkan sakit kepala, bibir pecah-pecah, dan hidung tersumbat.
3. Menurut rencana, rapat evaluasi akan dilaksanakan bulan ini, tetapi karena kepala dinas sedang tugas ke luar daerah, maka diundur pada pertengahan bulan depan.

4. Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada PT Grand Shoe Industry yang berdiri pada tanggal 23 Maret 1975 oleh Bpk. Suwarno Martodiharjo yang berlokasi di Jalan Sosial No. 4, Jakarta Barat.
5. Penyusunan laporan perkembangan ekonomi Indonesia 2018 ini disusun untuk memenuhi permintaan Bank Pembangunan ASEAN.
6. Pada tabel di atas memperlihatkan bahwa jumlah penduduk perempuan lebih besar daripada jumlah penduduk laki-laki.
7. Masing-masing peserta pelatihan kerja profesional harus menyerahkan empat lembar pas foto.
8. Kepada para hadirin dimohon berdiri, "kata pembawa acara itu."
9. Sebagaimana kita ketahui bersama bahwa peranan media massa pada zaman sekarang ini sudah menjadi kebutuhan masyarakat luas.
10. Karena biaya produksinya tinggi sehingga perusahaan itu sering rugi.
11. Akibat salah kelola yang terjadi beberapa tahun terakhir ini menyebabkan perusahaan itu bangkrut.
12. Mahasiswa termudah dalam satu angkatan 2009 itu memang pandai dan memperoleh beasiswa belajar di luar negeri.
13. Setelah mendapat izin dari pemerintah daerah, fasilitas umum mulai dibangun oleh warga di tanah itu.
14. Setelah menerima laporan dari warga masyarakat, pencuri itu dapat ditangkap polisi.
15. Akibat banjir telah menjebolkan tanggul yang panjangnya tiga ratus meter itu.
16. Kekuatan gempa 5,6 SR menguncang Yogyakarta pada tahun 2006.
17. Kakak membantu anak itu dengan dipapahnya ke tepi jalan.
18. Panaskan minyak goreng dalam wajan, kemudian menumis bumbu yang telah dihaluskan.
19. Pemberian penghargaan dapat diberikan dalam bentuk tanda jasa, kenaikan pangkat istimewa, uang, piagam, dan/atau bentuk penghargaan lain.
20. Sikap rendah hati bermakna positif, sedangkan sikap rendah diri diartikan negatif karena keduanya berpengaruh pada penampilan.
21. Dengan meningkatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi seperti media *facebook*, di rumah, di sekolah, bahkan warnet sangat memerlukan pengawasan dan pembinaan anak-anak oleh pihak orang tua, guru, maupun masyarakat.
22. Untuk menyelesaikan pertikaian antara polisi dengan KPK memerlukan kejujuran dan keterbukaan semua pihak yang terlibat dalam pertikaian itu.

23. Terkait dengan ujian nasional persoalan yang mendasar jangan sampai gara-gara mengejar siswa lulus, guru hanya membahas soal-soal ujian nasional tahun lalu sehingga kondisi itu dapat berdampak pada pendangkalan pendidikan menuju pendidikan instan.
24. Saya sudah katakan bahwa jumlah mahasiswa di Indonesia berada pada peringkat kesembilan dunia, tetapi jika dibandingkan dengan jumlah penduduk Indonesia (0,085%) jauh di bawah Vietnam.
25. Percepatan pertumbuhan ekonomi Indonesia adalah merupakan tanggung jawab Pemerintah dan masyarakat, termasuk pelaku ekonomi.
26. Dalam pengajuan seorang terdakwa di depan sidang pengadilan memerlukan data yang berupa berkas fakta kejadian yang dituduhkan kepada terdakwa.
27. Karena pelanggaran tidak dapat dibuktikan lagi, maka dia hanya dikenai denda administrasi lima puluh ribu rupiah atas perkara yang dituduhkan kepadanya.
28. Sehubungan dengan jumlah penganggur setiap tahun bertambah banyak, apalagi di saat-saat krisis global seperti sekarang ini, maka pemerintah bersama pelaku ekonomi harus menciptakan lapangan kerja semaksimal mungkin.
29. Pada Bab Pendahuluan ini akan mengemukakan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, metode dan teknik penelitian, teori yang diterapkan, dan sistematika penulisan.
30. Dengan analisis yang cermat menunjukkan promosi dalam bentuk pelayanan periklanan dan publisitas berperan meningkatkan prestasi.

**Sumber rujukan:**

- (1) Sasangka, S.S.T. Wisnu. *Gapura Bahasa Indonesia*
- (2) Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia
- (3) Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi V
- (4) Matanggui dan Arifin. *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia*
- (5) Presentasi penyuluhan Drs. Mustakim (Penyuluh Badan Bahasa)
- (6) Presentasi Penyuluhan Dr. Ni Luh Anik Maryani (Penyuluh Badan Bahasa)
- (7) Materi Penyuluhan Bahasa Indonesia: "Pemakaian Kalimat"

Marike Ivone Onsu, M.Hum.  
Penerjemah Madya/Penyuluh/Pengajar BIPA  
Balai Bahasa Sulawesi Utara, Jalan Diponegoro Nomor 25 Manado  
*FB/messenger:* Marike Ivone Onsu  
Pos-el: [onsumarike@gmail.com](mailto:onsumarike@gmail.com)/[onsumarike@yahoo.co.id](mailto:onsumarike@yahoo.co.id)  
Ponsel/WA: 082347594197